

ANALISIS STRUKTURAL NOVEL *SEBELAS PATRIOT* KARYA ANDREA HIRATA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM DI SMA

Oleh: Jumadin

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jumadin6609@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan unsur-unsur struktur novel *Sebelas Patriot*, (2) mendeskripsikan hubungan antarunsur novel *Sebelas Patriot*, dan (3) mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Sebelas Patriot* dengan model pembelajaran PAIKEM di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah struktur novel *Sebelas Patriot*. Fokus penelitian pada struktur sastra meliputi tema, fakta cerita, sarana sastra, hubungan antarunsur dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran PAIKEM di SMA. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data novel *Sebelas Patriot* adalah teknik analisis isi. Penyajian hasil analisis menggunakan teknik penyajian informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata bertemakan perjuangan seorang anak dalam mewujudkan cita-citanya karena terinspirasi oleh ayahnya. Fakta cerita terdiri dari tokoh dan penokohan, alur, dan latar. Tokoh dibagi atas dua kategori, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama Ikal, tokoh tambahan Ayah, Pak Cik/Pemburu Tua, Pelatih Toharun, Andriana, dan Margarhita Vargas. Alur yang digunakan alur maju. Latar tempat: Belitong, pekarangan balai desa, lapangan, masjid, Sumatra Selatan, Palembang, Real Madrid, Stasiun, Pelabuhan Tanjung Pandan, dan lain-lain. Lata waktu: pagi, siang, dan malam. Latar sosial masyarakat Belitong dengan kelas sosial menengah kebawah. Sarana sastra meliputi: Judul, sudut pandang, gaya bahasa, dan nada dan ironi. Judul novel *Sebelas Patriot*. Sudut pandang yang digunakan sudut pandang persona pertama "Aku". Gaya bahasa hiperbola. Nada dan ironi yang digunakan adalah ironi dramatis dan nada ironi. (2) Hubungan antarunsur terjalin begitu erat sehingga membentuk satu kesatuan cerita yang padu. (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran sastra (novel) sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran sastra kelas XI SMA semester 1, yaitu sebagai berikut: (1) Standar Kompetensi membaca 7. memahami berbagai hikayat, novel; (2) Kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik novel *Sebelas Patriot*. Model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Kata kunci : analisis struktural, rencana pelaksanaan pembelajaran di SMA

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang. Karya sastra lahir ditengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya. Selain itu, karya sastra juga dapat memberikan efek senang, sedih, marah, simpati, dan memberikan inspirasi bagi pembacanya. Sastra

dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran (Ginanjar, 2012:1).

Analisis karya sastra secara struktural adalah analisis unsur-unsur struktur karya sastra dan mencari hubungan-hubungan antarunsur-unsur tersebut. Menurut Stanton (2007: 22-74), analisis struktural terhadap karya sastra adalah analisis terhadap struktural ceritanya, antara lain (a) tema dan masalah. Tema pada novel haruslah mempertimbangkan tiap detail cerita yang menonjol. Detail-detail cerita tersebut dapat didefinisikan sebagai masalah, yang pada umumnya sesuatu yang ingin disampaikan sebagai pijakan, pencarian detail yang menonjol tersebut diperkirakan berada di sekitar persoalan utama yang menyebabkan terjadinya konflik yang dihadapi tokoh. (b) Fakta cerita terdiri dari tokoh dan penokohan, alur, dan latar. (c) Sarana sastra terdiri dari pengertian judul, sudut pandang, gaya bahasa, nada dan ironi. Keterkaitan antarunsur merupakan keterkaitan antar berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan. Analisis struktural tidak cukup dilakukan hanya sekedar mendata atau yang lain, namun yang lebih penting adalah menunjukkan bagaimana hubungan antarunsur tersebut (Nurgiyantoro, 2010: 37).

Pembelajaran adalah upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa (Suyitno dalam Muslich, 2009: 223).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah analisis struktural novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Fokus penelitian ini adalah analisis struktur karya sastra yang meliputi, (a) tema, (b) fakta cerita: tokoh dan penokohan, alur dan latar, (c) sarana sastra: judul, sudut pandang, gaya bahasa, nada, ironi, keterkaitan antarunsur, dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model PAIKEM di SMA.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata, diterbitkan oleh Benteng Pustaka, Yogyakarta. Cetakan pertama, 2011, tebal halaman 108 halaman. Data-data berupa kutipan-kutipan, baik kutipan langsung maupun tidak langsung dari novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri selaku peneliti. Selain itu, digunakan juga kartu pencatat data, dan alat tulisnya. Kartu pencatat data digunakan untuk mencatat data yang berupa kutipan-

kutipan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal. Sudaryanto (1993: 145) mengatakan teknik informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda lambang. Jadi, teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini dipaparkan dengan kata-kata tanpa menggunakan tanda atau lambang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian analisis struktural novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata yaitu struktur pembangun didalam novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata adalah (a) temanya adalah perjuangan seorang anak dalam mewujudkan cita-citanya karena terinspirasi oleh ayahnya. (b) Fakta cerita yang terdiri dari tokoh dan penokohan, Tokoh dibagi atas dua kategori, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah Ikal, tokoh tambahan novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata antara lain: Ayah, Pak Cik/Pemburu Tua, Pelatih Toharun, Andriana, dan Margarhita Vargas. Alur Novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah alur maju. Latar tempat novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata antara lain: Belitong, pekarangan balai desa, lapangan, masjid, Sumatra Selatan, Palembang, Real Madrid, Stasiun, Pelabuhan Tanjung Pandan, dan lain-lain. Latar waktu yang digunakan dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata merujuk waktu pagi, siang, dan malam. Latar sosial novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah masyarakat Balitong dengan kelas sosial yang kurang mampu atau kalangan menengah kebawah. Sarana sastra meliputi: Judul, sudut pandang, gaya bahasa, dan nada dan ironi. Judul novel *Sebelas Patriot*. Sudut pandang yang digunakan novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah sudut pandang persona pertama "Aku". Gaya bahasa novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata menggunakan gaya bahasa hiperbola. Nada dan ironi yang digunakan novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah ironi dramatis dan nada ironi atau ironi verbal.

Di dalam pembahasan mengenai hubungan antaunsur yang terdapat di dalam novel *Sebelas Patriot* dapat disimpulkan bahwa hubungan tema dengan plot, tema dengan tokoh dan penokohan, tema dengan latar, plot dengan tokoh dan penokohan, plot dengan latar, tokoh dan penokohan dengan latar, judul dengan tema, dan judul dengan tokoh dan

penokohan terjalin begitu erat dan menyatu sehingga membentuk satu kesatuan cerita yang padu.

Rencana pelaksanaan pembelajaran sastra (novel) sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran sastra kelas XI SMA semester 1, yaitu sebagai berikut: (1) Standar Kompetensi membaca 7. memahami berbagai hikayat, novel; (2) Kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik novel *Sebelas Patriot*. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran PAIKEM, yaitu model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka simpulan penelitian ini adalah (1) struktur pembangun novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata adalah (a) bertema perjuangan seorang anak dalam mewujudkan cita-citanya karena terinspirasi oleh ayahnya. (b) Fakta cerita terdiri dari tokoh dan penokohan, alur, dan latar. Tokoh utama Ikal, tokoh tambahan antara lain: Ayah, Pak Cik/Pemburu Tua, Pelatih Toharun, Andriana, dan Margharhita Vargas. Alur maju. Latar tempat: Belitong, pekarangan balai desa, lapangan, masjid, Sumatra Selatan, Palembang, Real Madrid, Stasiun, Pelabuhan Tanjung Pandan. Latar waktu: pagi, siang, dan malam. Latar sosial: masyarakat Belitong dengan kelas sosial yang kurang mampu. (c) Sarana sastra meliputi: Judul, sudut pandang, gaya bahasa, dan nada dan ironi. Judul novel *Sebelas Patriot*. Sudut pandang persona pertama "Aku". Gaya bahasa hiperbola. Nada dan ironi yang digunakan adalah ironi dramatis dan nada ironi. (2) Hubungan antarunsur novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata terjalin begitu erat dan menyatu sehingga membentuk satu kesatuan cerita yang padu. (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran novel sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran sastra kelas XI SMA semester 1, yaitu Standar Kompetensi: membaca, memahami berbagai novel. Kompetensi dasar: menganalisis unsur-unsur intrinsik novel.

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang diajukan peneliti adalah: (a) Bagi guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia diharapkan guru dapat memilih dan mempertimbangkan novel yang sesuai dan tidak sesuai sebagai bahan pembelajaran. (b) Bagi siswa diharapkan mampu mengetahui unsur struktur novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. (c) Bagi pembaca diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih mengenai kajian sastra.

DAFTAR PUSTAKA

Ginanjar, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Diklat. Surakarta.

Muslich, Mansur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi* (Terjemahan: Melani Budiharto). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

PERSETUJUAN PEMBIMBING ARTIKEL

Judul Artikel : Analisis Struktural Novel *Sebelas Patriot*
Karya Andrea Hirata dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya
dengan Model Pembelajaran PAIKEM di SMA

Nama Penyusun : Jumadin

NIM : 092110100

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP,
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*

Purworejo, 22Agustus 2014
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Sukirno, M. Pd.
NIP 19560721 198403 1 001

PERSETUJUAN *REVIUWER* ARTIKEL

Judul Artikel : Analisis Struktural Novel *Sebelas Patriot*
Karya Andrea Hirata dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya
dengan Model Pembelajaran PAIKEM di SMA

Nama Penyusun : Jumadin

NIM : 092110100

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP,
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*

Purworejo, 22 Agustus 2014
Reviuwer,

Prof. Dr. H. Sukirno, M. Pd.
NIP 19560721 198403 1 001

**ANALISIS STRUKTURAL
NOVEL *SEBELAS PATRIOT* KARYA ANDREA HIRATA
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM DI SMA**

E-JOURNAL



Oleh
Jumadin
NIM 092110100

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
2014**